

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Desa Tajau Pecah merupakan salah satu desa di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Secara administrasi, wilayah Desa Tajau Pecah memiliki batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Sumber Mulia Kecamatan Pelaihari.
- b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Jilatan Kecamatan Batu Ampar.
- c. Sebelah Timur, berbatasan dengan Tajau Mulya Kecamatan Batu Ampar.
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Suka Ramah Kecamatan Panyipatan.

Luas Wilayah Desa Tajau Pecah adalah 5.003 ha/m² yang terdiri dari 16 RT, Desa Tajau Pecah. dan memiliki jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 3.055 yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Tingkat pendidikan di Desa Tajau Pecah dikelompokkan ke dalam beberapa katagori ada yang tidak/ belum pernah sekolah/ tidak/ belum tamat, tingkat TK, SD, SMP, SMA, diploma dan sarjana.

Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dengan jumlah laki-laki 810 dan perempuan 722 orang. Jumlah penduduk di Desa Tajau Pecah mayoritas menganut agama Islam, tetapi ada juga yang menganut agama nonislam. Majelis Ta'lim Nurul Musthofa juga terletak di

Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut. Majelis Ta'lim Nurul Musthofa sendiri berada di wilayah Pesantren Nurul Musthofa di Desa Tajau Pecah.

B. Penyajian Data

Data yang di sajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa remaja dan mu'alim atau ustadz yang ikut serta dalam Majelis Ta'lim Nurul Musthofa tersebut. Wawancara ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Januari 2022 hingga 28 Maret 2022. Untuk menjaga nama baik remaja di Majelis Ta'lim Nurul Musthofa tersebut penulis hanya menggunakan nama inisial saja. Remaja yang menjadi informan dalam penelitian ini terdata hanya 5 remaja dan 1 mu'alim atau ustadz karena pengambilan hasil sampel data tersebut tidak jauh berbeda dengan yang lainnya. Berdasarkan data yang sudah terkumpul, peran Majelis Ta'lim Nurul musthofa dalam pembinaan akhlak remaja itu sangat penting, karena dizaman sekarang majelis dapat menjadi salah satu alternatif untuk pembinaan akhlak agar akhlak remaja menjadi lebih baik dan sesuai syariat Islam.

Penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data tersebut didapat dari hasil wawancara penulis dengan 5 orang remaja dan 1 mu'alim atau ustadz yang mengasuh di Majelis Ta'lim Nurul Musthofa tersebut. Penulis akan menguraikannya di bawah ini:

1. Peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.
 - a. Mengamalkan nilai-nilai yang di dapat dalam majelis

Apa yang telah di dapat sebagai perbaikan dalam diri agar tetap berjalan sesuai dengan syariat. Nilai-nilai atau pembelajaran yang didapat dalam setiap kehidupan, dapat digunakan sebagai muhasabah dan perbaikan dalam diri agar hidup berjalan sesuai dengan syariat islam sendiri.

Nilai-nilai yang didapat dalam majelis pun dapat diamankan sebagai pembinaan akhlak bagi diri sendiri maupun orang lain, tergantung bagaimana orang tersebut dapat mengamalkan atau tidaknya nilai-nilai yang didapat.

Hasil wawancara dengan remaja tentang mengamalkan nilai-nilai yang didapat di majelis sebagai berikut:

RE : Nilai-nilai yang saya dapat dalam majelis tu banyak sebenarnya, tempat bersilaturahmi, menghormati yang lebih tua, memperbaiki akhlak kita apalagi kita perempuan wajib sekali akhlak kita bagus seperti sayidatuna fatimatu zahro sebagai contoh kata guru. Jujur dalam segala hal, dari ceramah guru tuh kata guru kita nih sebagai perempuan harus menutup aurat dari hal yang tidak baik, banyak lagi nilai-nilai yang saya dapat tapi seperti susah bila ditanya.¹

DY: Nilai-nilai yang dapat saya ambil dalam majelis tu seperti kita sebagai anak menghormati orang tua, menghormati yang lebih tua dari kita atau menghormati teman sebaya juga, nilai-nilai ketawadhuhan dari guru atau habaib yang datang ke majelis bisa juga dijadikan sebagai contoh supaya akhlak kita baik dan banyak lagi nilai yang bisa diambil, juga sebagai media untuk menyampaikan hal yang bermanfaat.²

EV : Di majelis itu hati kita menjadi tenang banyak yang kita dapatkan tidak nilai agama aja yang saya dapat nilai sosial juga ada, seperti yang semalam banjir tuh majelis bergotong-royong buat mengumpulkan dana , masak juga buat orang-orang yang terkena banjir. Bila nilai agama nih pasti saya dapat seperti contohnya tuh berbakti sama orang tua, menghormati sesama, di majelis bisa juga merubah saya jadi lebih paham dengan agama seperti itu, jadi di majelis nih berpengaruh sekali di jaman-jaman seperti ini.³

¹Wawancara secara langsung dengan RE, Kamis 3 februari 2022, Pukul 16.50 WITA

²Wawancara secara langsung dengan DY, Kamis 3 Februari 2022, pukul 17:10 WITA.

³Wawancara secara langsung dengan EV, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:15 WITA.

LE : Bila saya nilai yang di dapat di majelis nih seperti merubah saya jadi lebih paham sama agama, saya jadi semakin menutup aurat, bisa silaturahmi dengan jamaah yang lain dan banyak lagi yang saya dapat intinya.⁴

AL :Nilai-nilai yang dapat di ambil dari majelis ta'lim nurul musthofa bertambahnya pengetahuan agama, lebih paham dasar hukum agama, lebih paham seperti apa menghargai yang lebih tua, tutur kata lebih baik dan tau seperti apa cara berpakaian yang sesuai syariat islam.⁵

Dapat di pahami bahwa setiap anak menangkap nilai-nilai yang mereka dapat dalam majelis hampir sama, tetapi sebenarnya itu kembali kepada mereka masing-masing dapat mengamalkannya atau tidak, tetapi itu adalah proses yang mereka dapat gunakan untuk memperbaiki pemahaman soal agama dalam diri mereka ataupun akhlak mereka.

Hasil observasi yang penulis lakukan terkait dengan peran majelis dalam pembinaan akhlak remaja dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa majelis yang ada dan bagaimana seorang mu'alim memberikan pengetahuan untuk jamaahnya dapat diterima dengan baik dan banyak dari mereka telah mengamalkan apa yang mereka dapat dalam majelis tersebut.⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan mu'alim tentang nilai-nilai yang didapat dalam mejelis sebagai berikut:

Mu'alim: Di sini saya sebagai pengasuh di majelis nurul musthofa mengupayakan agar jamaah majelis bisa berakhlak dengan baik dan bisa juga mengamalkan apa-apa saja yang mereka dapat disetiap majelis, di majelis ini sendiri saya tidak hanya mengajarkan bagaimana akhlak dengan orang tua, dengan yang lebih tua atau dengan teman sebayanya banyak yang ulun sampaikan kepada mereka. Bila seperti buat remaja mereka masih labil, jadi kita harus sering mengingatkan mereka bagaimana mereka harus berbakti sama orang

⁴Wawancara secara langsung dengan LE, Jum'at 4 februari 2022, Pukul 14:30 WITA.

⁵Wawancara secara langsung dengan AL, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:55 WITA.

⁶Observasi Lapangan pada Hari kamis 3 februari 2022

tua, lebih semangat lagi belajar tentang agama, mengingatkan bagaimana kodratnya sebagai seprang muslimah dengan menutup aurat sesuai syariat islam, bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua dan teman sebayanya.⁷

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa tidak hanya peran orang tua saja yang penting dalam pembinaan akhlak bagi anak-anak mereka atau para remaja, tetapi peran majelis dan mu'alimnya sendiri sangat berperan dalam pembinaan akhlak mereka dan para remaja yang ikut serta dalam majelis tersebut dengan mengamalkan apa-apa saja yang mu'alim sampaikan dalam majelis tersebut dan mereka dapat mengamalkan dengan baik dalam kehidupan mereka.

b. Mengenalkan sikap saling menghormati antar sesama

Sikap saling menghormati dalam diri seseorang harus sudah tertanam sejak dini, agar mereka tau bagaimana cara bersikap antar sesama. Hal ini agar mereka tau bagaimana harus bersikap dengan orang yang lebih tua, bagaimana bersikap dengan yang lebih muda dan bagaimana mereka bersikap dengan teman sebayanya dan saling menghormati dengan perbedaan keyakinan yang mereka anut. Di majelis pun pasti diajarkan hal tersebut untuk para jamaah yang hadir.

Hasil wawancara dengan remaja tentang mengenalkan sikap saling menghormati antar sesama sebagai berikut:

RE : Di majelis semua bakal dapat bila kita benar-banar mendengarkan bila di majelis. Kalo masalah menghormati antar sesama pasti sama guru diingatkan, tidak sama yang lebih tua saja, sama yang lebih muda sama yang seumuran juga harus saling menghormati.⁸

⁷Wawancara secara langsung dengan mu'alim, Kamis 24 Februari 2022, Pukul 08:43 WITA.

⁸Wawancara secara langsung dengan RE, Kamis 3 Februari 2022, Pukul 16:50 WITA.

DY : Saling menghormati antar sesama tidak baru-baru saja kita dengar, di rumah, di sekolah pasti sudah diajarkan. Tetapi di majelis kita duduk sama banyak orang dari situ kita tau bagaimana kita saling menghormati. Dari guru kita bisa sekali belajar, cara beliau menghormati orang kita bisa belajar dari beliau, beliau juga selalu mengingatkan kita.⁹

EV : Menghormati antar sesama biasanya guru mencontohkan biasanya bila ada sesepuh dan tetangga yang sakit dijenguk sama guru. Kalo menghormati yang lebih tua tu pasti sudah keharusan kita, nah guru juga mengajarkan kita jangan membedakan antar agama, suku dan ras. Bila bicara sama yang lebih tua harus sopan.¹⁰

LE : Saling menghormati yang lebih tua, sama melihat seperti apa guru bersikap dan menghormati bisa kita jadikan contoh di kehidupan kita.¹¹

AL : Berjalan menunduk apabila melewati orang lain yang duduk, berbicara santun, dan tidak membedakan orang ketiks duduk di majelis.¹²

Hasil wawancara dengan mu'alim tentang mengenalkan sikap saling menghormati antar sesama sebagai berikut:

Mu'alim: Dalam berdakwah ada dua hal ada namanya dakwah dengan nasihat dan dengan keadaan kita. Kata ulama dakwah dengan keadaan kita itu akan lebih membekas di hati mereka daripada Cuma dengan nasihat-nasihat. Contohnya dengan kita ajak mereka silaturahmi dengan guru atau ulama, kita mencontohkan bagaimana kita memperlakukan orang tua kita, menghormati yang lebih tua dan bagaimana kita mencontohkan saling toleransi kepada mereka yang berbeda dengan kita. Bagaimana kita mencontohkan segala hal yang baik dengan keadaan kita itu lebih membekas dihati mereka.¹³

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa bagaimana hasil kajian dalam majelis dapat menjadi contoh bagi mereka bagaimana bersikap antar

⁹Wawancara secara langsung dengan DY, Kamis 3 Februari 2022, Pukul 17:10 WITA.

¹⁰Wawancara secara langsung dengan EV, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:15 WITA.

¹¹Wawancara secara langsung dengan LE, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:30 WITA.

¹²Wawancara secara langsung dengan AL, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:55 WITA.

¹³Wawancara secara langsung dengan Mu'alim, Kamis 24 Februari 2022, Pukul 08:43 WITA.

sesama. Dan bagaimana peneliti lihat bahwa peran mu'alim tidak hanya mengajarkan dalam kajian saja tetapi langsung mu'alim sendiri mencotohkan dalam keseharian beliau dan dari situ dapat kita ambil contoh untuk pembinaan akhlak bagi diri kita.¹⁴

c. Memberikan motivasi dan dukungan

Motivasi dan dukungan sangat penting bagi seseorang yang ingin memperbaiki diri agar mereka selalu bersemangat dalam menjalankan apa yang telah menjadi keputusan mereka saat ini. Memberikan motivasi dan dukungan merupakan hal yang perlu di berikan agar kita tidak berputus asa dipertengahan jalan. Karena motivasi dan dukungan salah satu peran agar kita tetap dalam jalan yang telah kita ambil.

Hasil wawancara dengan remaja tentang memberikan motivasi dan dukungan sebagai berikut:

RE : Kalo dukungan dari orang tua pasti, karena mama saya ikut juga ke majelis pasti didukung sekali. Kalo dari guru ingat sekali kata beliau apapun keadaan kita jangan pernah meninggalkan majelis, entah tidak bisa tiap hari setidaknya ada tuh seminggu sekali datang ke majelis.¹⁵

DY : Dukungan dari orang tua, alhamdulillah satu rumah tuh ikut juga ke majelis jadi didukung sekali. Apalagi orang tua nih mau sekali melihat anaknya menjadi baik, menjadi anak yang berakhlak dan berilmu. Kalo dari guru sama aja seperti kata temen-temen, jangan tinggalkan majelis kata beliau siapa tau sebab kita bisa masuk surga ya duduk bareng di majelis dengan orang-orang shaleh sama anak cucu rasulullah. Tapi kadang rasa malas nih mendominasi bila mau pergi, bila tidak dipaksakann pasti tidak pergi.¹⁶

EV : Bila capek, bila males rasa tidak mau pergi ke majelis, tapi alhamdulillah dukungan selalu dapat dari temen supaya selalu

¹⁴Observasi Lapangan Kamis 3 Februari 2022.

¹⁵Wawancara secara langsung dengan RE, Kamis 3 Februari 2022, Pukul 16:50 WITA.

¹⁶Wawancara secara langsung dengan DY, Kamis 3 Februari 2022, Pukul 17:10 WITA.

berangkat ke majelis supaya dapat ilmu yang berkah. Kalo guru selalu mengajak dalam kebaikan dan selalu istiqomah dalam pergi ke majelis jangan tinggalkan majelis.¹⁷

LE : Kalo orang tua saya tidak ikut tapi orang tua membolehkan bila saya pergi ke majelis malah seneng ilhat anaknya pergi ke majelis. Kalo dari guru selalu mengingatkan pergi ke majelis, jangan tinggalkan majelis ilmu apapun kesibukan kita tetap luangkan datang ke majelis. Tetapi namanya manusia pasti aada rasa malas meskipun teringat ucapan guru untuk selalu pergi ke majelis¹⁸

AL : Kalo dari orang tua pasti di dukung tidak mungkin tidak. Kalo dari guru kata beliau lebih baik pergi ke majelis dan duduk mendengarkan ceramah daripada jalan-jalan waktunya tidak bermanfaat menghabiskan waktu saja, lebih baik duduk di majelis nyata waktu kita bermanfaat.intinya kata beliau jangan tinggalkan majelis.¹⁹

Hasil wawancara dengan mu'alim tentang memberikan motivasi dan dukungan sebagai berikut:

Mu'alim: Kalo dukungan dari orang tuanya sendiri insyallah pasti didukung. Kalo dari saya pribadi sebagai pembina dalam majelis nurul musthofa kita rangkul mereka, kita ingatkan mereka untuk selalu datang ke majelis, saya sering sekali bilang saat majelis jangan pernah tinggalkan majelis apapun kesibukan kamu apapun keadaan kamu yang masih bisa untuk datang ke majelis, jangan tinggalkan majelis karena siapa tau berkat kita rancak datang ke majelis membawa kita ke surganya allah berkumpul dengan rasulullah, dan bisa berkat majelis kita mudah melewati sirot. Jadi saya selalu mengingatkan mereka saat majelis sedang berlangsung disela-sela ceramah. Alhamdulillah di kecamatan kita ini hampir setiap hari ada majelis jadi mudah jika ingin pergi ke majelis.²⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang memberikan motivasi dan dukungan sangat baik dan berpengaruh besar bagi jamaah dan remaja untuk

¹⁷Wawancara secara langsung dengan EV, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:15 WITA.

¹⁸Wawancara secara langsung dengan LE, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:30 WITA.

¹⁹Wawancara secara langsung dengan AL, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14: 55 WITA.

²⁰Wawancara secara langsung dengan Mu'alim, Kamis 24 Februari 2022, Pukul 08:43 WITA.

tetap datang ke majelis. Bahwa mengingat pentingnya ilmu akhirat bagi kita semua, salah satu media yang dapat kita ambil sebagai menuntun ilmu akhirat yaitu datang kemajelis. Karena dizaman sekarang disekitar tempat tinggal kita sudah banyak majelis-majelis yang bisa kita datangi.

d. Mencontoh Perilaku Mu'alim yang Mengambarkan Pembinaan Akhlak yang Baik.

Selain dukungan dan motivasi yang diberikan pada remaja sebagai pembinaan akhlak bagi diri seseorang tersebut. Kita bisa mencontoh perilaku mu'alim sebagai teladan yang dapat membuat kita semakin menambah semangat dalam memperbaiki akhlak kita. Contoh teladan yang patut kita contoh adalah Rasulullah, untuk itu kita juga bisa melihat para habaib para ulama atau guru-guru yang mencontoh perilaku Rasulullah dapat kita jadikan contoh untuk kita memperbaiki diri kita.

Hasil wawancara dengan remaja tentang mencontoh perilaku mu'alim sebagai berikut:

RE : Perilaku dari guru yang dapat saya ambil, kalo baik pasti. Sikap jujur, sopan santun beliau bijaksana beliau banyak sekali yang bisas di contoh dari beliau.²¹

DY : Banyak contoh perilaku yang bisa dicontoh dari beliau. Bahkan semua sifat beliau ataupun perilaku beliau bisa dijadikan teladan yang baik untuk kita semua. Contohnya seperti cara beliau menghormati orang tua beliau, berbicara dengan sopan dan ramah dengan siapapun, tidak membedakan, sifat ketawadhuan beliau dan banyak lagi yang tidak bisa disebutkan.²²

EV : Contoh yang dapat diambil dari akhlak guru diantaranya sikap ramah tamah dan murah senyum, guru selalu ramah dengan siapapun tidak membedakan, guru juga selalu ngajak dalam

²¹Wawancara secara langsung dengan RE, Kamis 3 februari 2022, Pukul 16:50 WITA.

²²Wawancara secara langsung dengan DY, Kamis 3 Februari 2022, Pukul 17:10 WITA.

kebaikan dengan lemah lembut tanpa adanya paksaan, wajah beliau yang selalu tersenyum memberikan ketengan dan menyejukan hati, akhlak beliau bisa juga dijadikan contoh teladan kita seperti yang saya lihat.²³

LE : Dari guru sebenarnya banyak sekali yang bisa diambil dari beliau, contohnya aja selalu tersenyum dalam keadaan apapun beliau, akhlak beliau yang tawadhu, tutur kata beliau yang lembut semua yang ada dalam diri beliau bisa diteladani kita sebagai murid beliau.²⁴

AL : Sifat guru yang menghormati orang yang lebih tua dengan sopan, akhlak beliau yang luar biasa terpancar dari setiap tingkah laku beliau dengan siapapun.²⁵

Hasil wawancara dengan mu'alim tentang mencontoh perilaku mu'alim sebagai berikut:

Mu'alim: Kalo untuk mencontoh perilaku setiap orang pasti beda-beda yang di dapat dari saya. Tapi saya sebagai pengasuh di majelis sebisa mungkin apa yang saya praktekan bagaimana akhlak yang bagus, cara bermuamalah dengan orang, cara berbicara dengan orang, cara menghadapi orang sebisa mungkin kita praktekan agar mereka dapat mencontoh perilaku yang baik. Saat kita mencontohkan perilaku yang baik jangan pernah berpikir kita lebih bagus dari dia, saat kita mencontohkan kebaikan kepada orang lain, dan kita masih merasa lebih bagus hasilnya pasti hanya dua puluh lima persen, tapi di manapun kita tanamkan dihati kita, kita tidak punya apa-apa dan semua itu pemberian dari Allah, dan saat kita menjadi contoh untuk kebaikan kita harus lihat keadaan misal dalam keadaan ini kita harus ini, maka insyallah dengan taufik dan hidayah dari Allah maka semua itu akan didapat. Jadi sebisa mungkin saya mencontohkan kebaikan setiap keadaan apapun, jadi mereka dapat mengambil apa yang saya lakukan dan semoga kita bisa menjadi perantara dari Allah untuk mereka menjadi lebih baik lagi.²⁶

2. Faktor yang mempengaruhi peran Majelis Ta'lim Nurul musthofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.

²³Wawancara secara langsung dengan EV, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:15 WITA.

²⁴Wawancara secara langsung dengan LE, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:30 WITA.

²⁵Wawancara secara langsung dengan AL, Jum'at 4 Februari 2022, Pukul 14:55 WITA.

²⁶Wawancara secara langsung dengan mu'alim, 24 Februari 2022, Pukul 08:43 WITA.

Faktor yang mempengaruhi di sini juga menjadi faktor yang mendukung peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja di desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.

a. Faktor Internal

1) Dari individu itu sendiri

Faktor yang mempengaruhi proses pembinaan akhlak bagi remaja salah satunya ialah dari individu itu sendiri yang mana mereka sudah menjadi kebiasaan mereka datang majelis, yang mana itu juga didukung oleh keinginan dan kemauan yang cukup kuat dari individu itu sendiri.

Seperti hasil wawancara dengan remaja:

RE: Yang pasti dari keinginan dari kita sendiri untuk datang ke majelis yang pasti, terus kalo sudah sering sehingga menjadi kebiasaan untuk ke majelis tidak perlu lagi disuruh.²⁷

DY: Pertama sih dari saya sendiri punya keinginan untuk datang ke majelis atau tidak, kalo sudah punya keinginan enak kita kalo sudah jadwal majelis tinggal berangkat gak perlu harus nunggu ini itu dulu.²⁸

EV: semua yang akan kita lakukan tuh pasti harus dari sendiri, harus mempunyai keinginan kalo disini misal keinginan ingin menjadi baik yaa salah satu caranya pergi ke majelis.²⁹

LE: Kalo dari saya pribadi yaa harus ada keinginan dari hati kita dulu, nah bila sudah nanti pasti kita akan menjadi kebiasaan melakukan hal kebaikan.³⁰

AL : Dari pribadi diri sendiri harus ada kemauan dan keinginan yang keras, itu sih paling penting.³¹

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan

²⁷Wawancara secara langsung dengan RE, Kamis 3 februari 2022, Pukul 16:50 WITA.

²⁸Wawancara secara langsung dengan DY, Kamis 3 februari 2022, Pukul 17:10 WITA.

²⁹Wawancara secara langsung dengan EV, Jum'at 4 februaru 2022, Pukul 14:15 WITA.

³⁰Wawancara secara langsung dengan LE, Jum'at 4 februari 2022, Pukul 14:30 WITA.

³¹Wawancara secara langsung dengan AL, Jum'at 4 februari 2022, Pukul 14:55 WITA.

Lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi yang mana menjadi faktor pendukung pembinaan akhlak bagi remaja. Kenapa demikian karena pergaulan dan pertemanan mereka masih butuh pengawasan dari orang tua. Seperti yang hasil wawancara yang dilakukan oleh para remaja bahwa lingkungan sangat mempengaruhi pembinaan akhlak bagi diri mereka masing-masing.

Hasil wawancara para remaja tentang lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak.

RE: lingkungan itu sangat mempengaruhi menurut saya. Teman-teman saya banyak juga yang ikut datang dalam majelis itu juga menjadi semangat saya, dan banyak tetangga-tetangga saya juga datang ke majelis jadi biasanya berangkat bersama-sama.³²

DY: Lingkungan sangat mempengaruhi karena apa, tidak teman aja yang menjadi kita semangat datang ke majelis, lingkungan di sekitar tempat tinggal kita kadang juga mempengaruhi untuk datang ke majelis.³³

LE: sangat mempengaruhi bila menurut saya, kadang kalo kita misal ikut majelis kan dimajelis ini tidak siang aja, malam juga ada majelis jadi enak kalo ada temannya.³⁴

EV: lingkungan pertemanan kita, lingkungan tempat kita tinggal sama-sama mempengaruhi, mereka yang ikut majelis juga sering mengingatkan kalo waktunya berangkat majelis jadi semakin bersemangat berangkat.³⁵

AL: menurut saya yaa sangat mempengaruhi sih, apalagi lingkungan tempat tinggal kita nih banyak sekali majelis-majelis yang sudah berdiri jadi tinggal kita berangkat mau ke majelis mana saja.³⁶

³²Wawancara secara langsung dengan RE, Kamis 3 februari 2022, Pukul 16:50 WITA.

³³Wawancara secara langsung dengan DY, Kamis 3 februari 2022, Pukul 17:10 WITA.

³⁴Wawancara secara langsung dengan EV, Jum'at 4 februari 2022, Pukul 14:15 WITA.

³⁵Wawancara secara langsung dengan LE, Jum'at 4 februari 2022, Pukul 14:30 WITA.

³⁶Wawancara secara langsung dengan AL, Jum'at 4 februari 2022, Pukul 14:55 WITA.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan hal tersebut memang benar adanya bahwa lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi dan menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak remaja, karena lingkungan tempat tinggal remaja banyak yang ikut dalam majelis ta'lim tersebut.

Hal itu sesuai teori yang dipaparkan bahwa lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak remaja.

C. Analisis Data

Berdasarkan sejumlah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang sebagaimana telah penulis kemukakan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data secara sederhana agar nantinya dapat memberikan gambaran mengenai data yang disajikan dalam penelitian. Analisis data yang penulis kemukakan disini sesuai dengan data pokok yang sudah dipaparkan dalam penyajian data di atas, yaitu:

1. Peran Majelis Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja di desa tatau pecah kabupaten Tanah Laut.
 - a. Mengamalkan nilai-nilai yang didapat dalam majelis

Menurut hasil wawancara dengan remaja dan mu'alim bahwa peran majelis ta'lim dalam mengupayakan nilai-nilai yang didapat dalam pembinaan akhlak sudah berjalan dengan baik. Melalui majelis ta'lim ini para remaja mampu mengamalkan nilai-nilai yang telah diajarkan.

Hasil dari pembinaan akhlak remaja melalui majelis, remaja sudah mampu mengamalkan apa yang mereka dapat dalam majelis dikehidupan

sehari-hari mereka. Dilihat dari mereka yang lebih menghormati orang tuanya, akhlak mereka mulai lebih baik dari sebelumnya. Kepedulian mereka terhadap orang-orang yang membutuhkan sudah sangat baik mereka terapkan dalam diri mereka masing-masing, mereka yang lebih bersemangat dalam belajar agama itu menggambarkan bagaimana peran majelis sangat mampu merubah mereka menjadi pribadi remaja yang lebih baik, sehingga pembinaan akhlak remaja di Desa Tajau Pecah ini sudah berjalan dengan sangat baik.

Disini mu'alim juga sangat berperan sangat luar biasa merangkul, mengingatkan jamaahnya, khususnya remaja yang masih butuh bimbingan untuk mengenal dan belajar agama lebih dalam lagi. Nilai-nilai yang mu'alim ajarkan sangat mudah mereka tangkap sehingga mereka mampu menerapkan di kehidupan mereka masing-masing.

Pernyataan yang dikatakan oleh mu'alim sesuai dengan Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam Majelis Ta'lim adalah lembaga Islam non formal, dengan demikian majelis ta'lim bukan lembaga pendidikan Islam formal seperti madrasah atau perguruan tinggi. Majelis Ta'lim bukan merupakan wadah organisasi masyarakat yang berbasis politik. Namun, majelis ta'lim mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Peran majelis ta'lim yaitu: Pertama sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Taman rekreasi rohaniah, karena penyelenggaraannya bersifat santai. Kedua, sebagai wadah silaturahmi yang

menghidup suburkan syiar Islam. Ketiga, sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.

Penulis setuju dengan teori di atas karena banyak nilai-nilai majelis yang dapat diamalkan dan menjadi bekal dalam pembinaan akhlak remaja. Karena majelis sendiri tidak terikat oleh waktu sehingga dapat memudahkan mereka yang ingin belajar agama datang ke majelis tersebut.

b. Mengenalkan sikap saling menghormati antar sesama

Dalam wawancara yang disajikan di atas bahwa Agama Islam sangat menjunjung tinggi sifat saling menghormati, dari situlah sebagai umat muslim wajib hukumnya menerapkan sikap saling menghormati dalam situasi dan kondisi seperti apapun. Dalam hal ini majelis ta'lim mampu menanamkan sikap saling menghormati antar sesama baik itu antar remaja atau jamaah.

Sikap saling menghormati dalam kehidupan remaja saat ini mereka mampu menempatkan sikap saling menghormati itu sudah sangat baik. Mereka mampu menghormati baik orang yang lebih tua maupun yang lebih muda dengan sangat baik. Dalam majelis maupun luar majelis sikap itu tetap melekat pada mereka, baik mereka dalam menghormati perbedaan antar suku, agama yang ada di lingkungan mereka.

Peran majelis dan mu'alim sendiri bagi mereka sangatlah mempengaruhi sikap saling menghormati dalam diri mereka itu, pembawaan mu'alim yang sangat santai dalam menyampaikan materi yang disampaikan kepada jamaah mudah ditangkap sehingga mereka mudah mengingat dan menerapkan dalam keseharian mereka.

Dalam hal ini peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Tajau Pecah telah berjalan dengan sangat baik.

Hal tersebut sesuai dengan buku armaniah Majelis Ta'lim sebagai jaringan sosial, ukhuwah dan silaturahmi antar sesama perempuan, agar mereka dapat membangun masyarakat yang islami dengan saling mengasihi dan menghormati antar sesama.

c. Memberikan motivasi atau dukungan

Pemberian motivasi atau dukungan tidak hanya dilakukan oleh orang tua, sebagai guru atau mu'alim wajib memberikan motivasi dan dukungan kepada jamaahnya agar mereka tetap bersemangat dalam mencari ilmu agama. Dukungan dalam hal ini mu'alim memberikan motivasi kepada remaja agar tetap beristiqomah dalam mendatangi majelis.

Dalam kehidupan remaja dukungan dan motivasi akan mereka selalu dapatkan dari orang tua jika itu menyangkut dalam hal kebaikan. Sama halnya di Majelis Ta'lim Nurul Musthofa ini peran mu'alim yang sangat luar biasa telah membuat mereka tetap bersemangat dan istiqomah datang ke majelis untuk mencari bekal untuk akhirat.

Dukungan dan motivasi yang mu'alim sampaikan berpengaruh dalam diri remaja, sikap mu'alim yang tidak pernah memaksa remaja untuk selalu datang dalam majelis, tetapi mu'alim memberikam motivasi-motivasi yang membuat mereka sadar dengan sendirinya bagaimana pentingnya untuk datang ke majelis.

Dukungan dan motivasi yang ringan yang mudah mereka tangkap sangat melekat, jangan lupa selalu luangkan untuk ke majelis, jangan sampai meninggalkan majelis, selalu istiqomah dalam ke majelis, jangan tinggalkan majelis siapa tau berkat datang dalam majelis membawa kita ke surga, motivasi-motivasi yang ringan itu sehingga mereka setiap waktu majelis berlangsung mereka dengan semangat datang ke majelis memanfaatkan waktu luang mereka dengan baik.

Hal tersebut didukung dengan teori dari Syabuddin Gede Metode ceramah salah satu pendekatan yang ampuh dipakai oleh orang tua maupun guru dalam membentuk akhlak karimah terhadap anak atau remaja. Maksud dari metode ceramah ini adalah penyampaian informasi atau pengetahuan, ilmu melalui penarangan atau lisan oleh pendidik.

Bahwa mu'alim juga menerapkan metode ceramah dalam majelis, dengan menyampaikan materi atau motivasi dan dukungan terhadap jamaah dan para remaja agar tetap bersemangat dalam bermajelis.

d. Mencontoh perilaku mu'alim yang menggambarkan pembinaan akhlak yang baik.

Mencontoh perilaku seseorang yang lebih sholeh dari kita sebagai salah satu bentuk kita mencintai orang-orang sholeh tersebut sebagai teladan bagi kita. Seperti Nabi Muhammda SAW adalah suri tauladan yang patut kita contoh. Sebagai jamaah atau murid sebagaimana kita mencontoh perilaku mu'alim tersebut.

Perilaku mu'alim dalam kesehariannya mampu menjadi contoh bagi remaja untuk menerapkan dalam kehidupan mereka, karena dalam hidup

remaja perlu adanya contoh panutan yang dapat menjadi gambaran untuk remaja menjadi lebih baik lagi dalam bersikap. Remaja ataupun jamaah selalu melihat bagaimana mu'alim dalam keseharian beliau atau saat dalam bersikap mampu membuat mereka ingin menjadi seperti mu'alim tersebut.

Sikap mu'alim yang tawadhu dengan semua orang, yang bijaksana, jujur, selalu tersenyum mampu membuat mereka mencontoh hal-hal yang baik untuk diterapkan di dalam diri remaja tersebut.

Seperti hasil wawancara sebagaimana remaja tersebut mencontoh perilaku mu'alim dalam keseharian beliau yang dapat remaja terapkan dalam kehidupan mereka. Hal tersebut sesuai dengan teori Syabuddin Gede Melalui keteladanan para orang tua, pendidik atau da'i dapat memberi contoh atau teladan bagaimana cara berbicara, bersikap, beribadah dan sebagainya.

Hal tersebut juga berkaitan dengan teori Ahmad Tafsir menyebutkan bahwa secara psikologis ternyata manusia memang memerlukan tokoh teladan dalam hidupnya, ini adalah sifat pembawaan, *taqlid* (meniru) adalah salah satu sifat pembawaan manusia.

Dari teori di atas bahwa yang dikatakan dan dilakukan oleh remaja di majelis ta'lim tersebut sudah sesuai yaitu mereka telah meneladani apa yang telah mu'alim sampaikan dan contohkan untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

2. Analisis terhadap Faktor yang mempengaruhi peran majelis dalam pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.

Setelah melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara, penulis menemukan faktor yang mempengaruhi yang mana itu juga menajai faktor pendukung peran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa dalam pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Tajau Pecah Kabupaten Tanah Laut.

a) Faktor internal

1) Dari individu itu sendiri

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis kemukakan di penyaian data, maka dapat di analisis bahwa faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada remaja adalah dengan kesadaran diri sendiri dan dukungan dari orang tua atau mu'alim mereka tetap bersemangat dalam datang ke majelis.

Dalam diri remaja sendiri yang harus mempunyai keinginan kuat untuk menjadi lebih baik. Mereka yang bersemangat dalam datang ke majelis menjadi kebiasaan mereka semangat dalam majelis.

Remaja Desa Tajau Pecah sendiri mereka mempunyai keinginan yang luar biasa dalam berangkat ke majelis, kebiasaan dari mereka yang sering datang ke majelis menjadikan mereka lebih paham ilmu agama. Keinginan kuat dari mereka membuat mereka mudah sekali untuk memahami apa yang disampaikan dalam majelis tersebut.

Menurut Hamzah Ya'kub Kebiasaan salah satu menjadi faktor pembentukan akhlak. Seperti yang kita ketahui bahwa kebiasaan adalah sesuatu hal yang sering kita lakukan secara berulang-ulang. Sehingga mereka akan mudah mengerjakannya. Keantusias remaja yang ingin lebih

paham agama, mempunyai akhlak yang bagus semua itu menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak remaja itu sendiri.

Dari teori di atas bahwa kebiasaan yang sering dilakukan oleh remaja melalui datang ke majelis dan mengamalkan apa yang didapat menjadi pendukung untuk diri individu itu sendiri dalam pembinaan akhlak remaja tersebut.

Menurut teori yang lain menyebutkan keinginan atau kemauan keras salah satu kekuatan yang berlandung di balik tingkah laku manusia adalah kemauan keras atau keinginan. Karena keinginan dan kemauan yang keras adalah salah satu hal yang dapat mencapai sesuatu yang kita inginkan.

Penulis sangat setuju dengan pendapat teori di atas karena keinginan atau kemauan keras dari diri sendiri dapat menjadi pendorong agar bersemangat dalam mengamalkan segala hal kebaikan. Dari hasil penulis observasi keinginan yang dimiliki remaja sangat besar sehingga mereka mudah menerima ilmu yang mu'alim sampaikan kepada remaja maupun jamaah lain. Sehingga semua berjalan dengan baik.

b) Faktor Eksternal

1) Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis kemukakan di penyajian data, maka dapat dianalisis bahwa faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada remaja adalah lingkungan. Yang mana lingkungan disekitar mereka mendukung untuk datang ke majelis.

Lingkungan terutama Desa tajau Pecah yang mana khususnya para remaja banyak sekali mereka datang ke majelis, mereka saling mengingatkan dan mengajak untuk datang ke majelis.

Mereka saling merangkul untuk tetap datang ke majelis, memberikan semangat dan keantusiasan mereka tidak kalah dengan orang tua. Lingkungan di sekitar mereka juga banyak yang datang ke majelis tersebut sehingga lingkungan desa Tajau Pecah saling mendukung dalam hal kebaikan.

Lingkungan yang saling mendukung dari situlah menjadi pendukung dalam pembinaan akhlak remaja desa Tajau Pecah dan berjalan dengan sangat baik.

Sesuai teori dari Hamzah Ya'kub Faktor lingkungan merupakan paduan budaya yang cukup membentuk langkah aktivitas seseorang. Dan salah satu faktor yang menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan. Karena di lingkungan memiliki corak dan beragam budaya, suku, ras dan agama. Maka dari itu lingkungan adalah salah satu yang mempengaruhi pembentukan akhlak.

Penulis setuju dengan pendapat ini, karena lingkungan salah satu pendukung untuk tetap bersemangat dalam mendatangi majelis untuk pembinaan akhlak bagi remaja.